

mahasa

M A G A Z I N E

JAN-MAR 2017

NEW HOPE NEW SPIRIT



SPEKTAKULER CAP GO MEH
Spirit Kerukunan Umat Beragama

/ 16

Selamat Datang di Sulut
NAM AIR

/ 4



SAMPAIKAN SARAN, MASUKAN, DAN KELUHAN ANDA TERHADAP PELAYANAN KAMI MELALUI:



☎ 172
 @ cc172@ap1.co.id
 f angkasapura 172
 @ angkasapura172



PENANGGUNG JAWAB
 General Manager Bandara Sam Ratulangi

PEMIMPIN REDAKSI
 Shared Service Department Head

REDAKSI PELAKSANA
 Communication and Legal Section Head

EDITOR
 Tim Tambulinas

TIM KREATIF
 Humas Bandara Sam Ratulangi dan Tim Tambulinas

KONTRIBUTOR
 Tim Jurnalis Bandara Sam Ratulangi

EDITORIAL AND GENERAL DEPARTMENT

Sam Ratulangi International Airport,
 Kota Manado, Sulawesi Utara - Indonesia
 ph: 0431-814320 fax: 0431-811595
 email: humas.mdc@angkasapura1.co.id

www.samratulangi.ap1.co.id

From Sam Ratulangi With Love

TAK ada yang abadi. Sudah menjadi hukum alam ini, jika semua yang bernafas akan mati. Semua yang hidup saatnya nanti akan meninggalkan dunia ini. Persoalannya, apa yang nanti akan kita tinggalkan untuk dikenang orang lain. *Message*, yah sebuah pesan yang baik harus kita sampaikan bagi orang lain sebagai buah manis dari kerja keras kita selama hidup di dunia ini. Sebisa mungkin memperkaya hidup ini dengan kualitas kerja yang baik sebagai landasan kokoh untuk menyampaikan sebuah pesan.

Ibarat akar tanaman yang terus tertancap kuat dalam tanah, demikian juga hidup kita yang berkualitas terus kokoh menghasilkan. Meski ranting, cabang dan batang dipotong, selagi akarnya tertancap kuat, pastilah tunas-tunas muda akan terus tumbuh. Jalan menuju keberhasilan memang panjang, kadang lurus namun tak jarang harus melalui medan yang berliku. Namun saya meyakini sepanjang kita mempunyai niat yang tulus dan ikhlas serta cinta kasih, jalan keberhasilan akan terbuka lebar. Itulah hidup yang berkarya, tidak hanya sebuah retorika semu namun mampu menghasilkan kinerja nyata.

Semoga kehadiran *Mahasa Magazine*, bisa meninggalkan pesan dan kesan yang baik, sebagai buah karya dari segenap jajaran PT Angkasa Pura 1, dalam memaknai kerja dan pengabdian. Edisi perdana ini, kami berusaha menampilkan sekelumit kisah perjuangan yang terus kami dedikasikan untuk negeri ini. Tidak mudah, namun dengan semangat pantang menyerah, kami yakin masa depan yang lebih baik pasti bisa digenggam. Semoga !



content

- 4** KABAR BANDARA
- 8** FOKUS UTAMA
- 14** RAGAM INDONESIA
- 16** CITY LIGHT
- 18** DESTINASI SULUT



Selamat Datang di Bumi Nyiur Melambai

Penerbangan Perdana yang Luar Biasa Bersama NAM AIR



PESAWAT NAM AIR sukses melakukan penerbangan perdana dan berhasil mendarat di bumi Nyiur Melambai (18/12) dengan mulus. Kedatangan pesawat dengan nomor penerbangan IN603 disambut dengan antusias meski cuaca kurang bersahabat.

Saat pesawat perlahan menuju apron, dua kendaraan Water Canon secara simbolis menyiram sebagai bentuk ungkapan selamat datang. Tarian Cakalele juga menjadi suguhan bagi rombongan penerbangan perdana, diantaranya adalah *Advisor to CEO* NAM Air Frangky Gan dan *Manager Director Operational* Sriwijaya Air Richard Budiarto.

“Kami berharap dengan kehadiran NAM Air akan mampu mempermudah aksesibilitas utamanya di wilayah Indonesia

Timur, terutama bagi wisman di Sulut yang infonya sudah mencapai 40.000 hingga saat ini,” ucap Frangky.

Rombongan kemudian disambut oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Provinsi Sulut Sanny Parengkuan dan *General Manager* Bandara Sam Ratulangi Nugroho Jati. “Semoga dengan bertambahnya rute penerbangan di Bandara Sam Ratulangi Manado akan bisa bernilai positif dan berdampak konstruktif demi kemajuan pembangunan Indonesia serta pemantapan pada sektor prospektif pariwisata,” ucap Sanny yang hadir mewakili Gubernur Sulawesi Utara.

Jati menambahkan bahwa sesuai semangat pemerintah daerah, Pariwisata menjadi *leading sector* dimana aksesibilitas menjadi kuncinya. “Untuk itu kami selaku pengelola bandara berupaya sejalan dengan semangat tersebut, baik melalui promosi maupun peningkatan pelayanan. Ini adalah kerja bersama, untuk itu sinergitas harus dijaga guna menunjang pengembangan pariwisata di Sulawesi Utara,” sambung Jati.

Seperti diungkapkan Frangky, NAM AIR mulai penerbangan perdana hingga tiga hari ke depan (8 – 11 Desember 2016, red) untuk tujuan Sorong telah *full seat* dan esok (9/12/16) juga akan terbang perdana untuk tujuan Ambon dan Ternate. “Sekali lagi selamat untuk NAM Air dan Sriwijaya. Semoga penerbangan ini dapat dinikmati secara berkelanjutan sehingga dapat mendorong akselerasi percepatan pembangunan di kawasan Indonesia Timur,” lanjut Sanny.

Acara seremonial kemudian diteruskan dengan pemotongan tumpeng, doa bersama, dan pemecahan kendi sebagai rasa syukur. **[HUMAS MDC]**

Bandara Sam Ratulangi

Kembali Menggelar BUMN Mengajar

BERTAUK “*Student Today and Leader Tomorrow*”, kegiatan BUMN Mengajar yang menjadi program Kementerian BUMN kembali digalakan oleh PT.Angkasa Pura I Bandara Sam Ratulangi. Sekitar 200 siswa yang terdiri dari SMK 5 Negeri dan SMU 10 Negeri Manado berkumpul di Aula SMK Negeri 5 Manado pada Kamis (15/12/16) untuk mendengar paparan *Sales Departement Head*, M. Thamrin.

“Diharapkan para siswa akan memiliki pandangan yang positif terhadap pentingnya pengetahuan akan kebandarudaraan di era globalisasi ini. Belajar dan jauh narkoba jika ingin berhasil,” ungkap Thamrin saat memberikan materi.

Sesi tanya jawab yang disertai dengan hadirnya Duta Bandara saat memberikan hadiah kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan juga menjadikan suasana semakin meriah dan interaktif. Pada kesempatan itu juga PT.Angkasa Pura I Bandara Sam Ratulangi melalui Program Bina Lingkungan, memberikan



bantuan berupa 4 (empat) buah LCD Proyektor yang diterima langsung oleh kedua Kepala Sekolah SMK 5 dan SMU 10 Negeri Manado. “Terima kasih atas inisiatif Bandara Sam Ratulangi yang telah memberikan informasi dan motivasi yang sangat berharga kepada anak-anak. Kami mengharapkan program yang sangat bermanfaat ini dapat terus berlanjut di tahun-tahun berikutnya sehingga makin banyak siswa yang mendapat ilmu berharga ini,” ucap Brilly Lohoo Kepala Sekolah SMU Negeri 10. **[HUMAS MDC]**

Airport Security Comittee

Berhasil Lumpuhkan Pembajakan Pesawat

BANDARA Sam Ratulangi dihebohkan dengan kejadian pembajakan pesawat pada Jumat (9/12/16). Pilot pesawat Angkasa Air dengan tipe pesawat *Dash 8* melaporkan hal tersebut setelah pesawat mendarat di Bandara Sam Ratulangi Manado. Pesawat yang mengangkut 51 orang tersebut mendarat melalui *Runway 18* pada pukul 15.00 WITA. Sesaat setelah parkir di parking stand 11, tower menerima informasi bahwa ada beberapa penumpang yang melakukan penyekapan terhadap penumpang lain dengan senjata api.

Sontak hal ini membuat panik para penumpang lain yang berada di dalam pesawat. Suasana makin memanas ketika para pembajak mengancam akan meledakkan bom jika tuntutan sejumlah uang dan pengisian ulang bahan bakar pesawat (*refuelling*) tidak dikabulkan. Tak lama kemudian, Bandara Sam Ratulangi dipadati pasukan pengamanan dari TNI AU, Tim Penanggulangan Anti Teror, Jibom, dan Tim Negosiasi Satuan Brimob.

Tapi tak perlu kuatir, seluruh kejadian tersebut merupakan rangkaian skenario Latihan Pengamanan (Security Exercise) yang dilaksanakan oleh *Airport Security Committee* Bandara Sam Ratulangi Manado. “Selain latihan dalam skala besar yang dilaksanakan 2 atau 3 tahun sekali, *Security Exercise* merupakan latihan parsial yang dapat dilaksanakan satu tahun sekali. Tujuannya untuk mengukur dan mengetahui tingkat koordinasi antar anggota *Airport Security Committee*, juga sekaligus menguji tingkat relevansi dari SOP ketika terjadi keadaan darurat dengan



pendekatan pengamanan yang real time atau mendekati kejadian nyata,” ungkap *General Manager* Bandara Sam Ratulangi Manado Nugroho Jati.

Airport Security Committee (ASC) merupakan suatu forum yang didirikan untuk menerapkan Program Pengamanan Bandar Udara, mengkoordinasikan penerapan prosedur keamanan dan langkah-langkah pengamanan di Bandar Udara, serta menyediakan informasi untuk mengembangkan Program Pengamanan Bandara. Anggota ASC Bandara Sam Ratulangi Manado diantaranya terdiri dari Otoritas Bandara Wil. VIII, Lanudal Sam Ratulangi, Brimob, Airnav, CIQ dan Airlines. **[HUMAS MDC]**

Bandara Sam Ratulangi Kucurkan Dana Rp1,56 Miliar

Program Kemitraan Tahap III Bagi 25 Calon Mitra Binaan

BERLOKASI di *Driving Golf Range* PT. Angkasa Pura I Bandara Sam Ratulangi, kegiatan Penyerahan Pinjaman Kemitraan dan Bantuan Bina Lingkungan Tahap III dilaksanakan pada Rabu (28/12/16). Total jumlah bantuan yang diserahkan adalah Rp 1,56 Miliar yang diserahkan kepada 25 calon mitra binaan. “Calon-calon mitra binaan ini telah dinyatakan lulus seleksi melalui survey lapangan yang dilaksanakan sejak 14 Desember 2016. Dari 29 pemohon terpilihlah 25 calon mitra binaan yang dinyatakan memenuhi syarat dan berhak mendapat dana bantuan,” ungkap *General Manager* Bandara Sam Ratulangi Manado Nugroho Jati.

Calon-calon mitra binaan tersebut meliputi wilayah kota Manado dengan 14 (empat belas) calon mitra binaan dan nilai bantuan Rp 900 juta, Kabupaten Minahasa 1 (satu) calon mitra binaan sejumlah Rp 50 juta, Kabupaten Minahasa Utara 4 (empat) calon mitra binaan Rp 235 juta, serta Kabupaten Bolaang Mongondow 6 (enam) calon mitra binaan Rp 375 juta.

Jetty Soufien Galatang mengaku bersyukur dapat terpilih menjadi calon mitra binaan Bandara Sam Ratulangi. “Tentunya ini menjadi penyemangat bagi kami untuk menjalankan usaha agar berkembang lebih besar, mandiri dan tangguh,” ujar penanggung jawab Kios Kohandra dengan produk Sambal Roa ini.



Jati berharap agar bantuan ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya sehingga bisa mengembangkan usaha yang sudah dijalankan. “Lebih jauh lagi harapan kami adalah agar para mitra binaan dapat menjadi pemain besar, utamanya untuk kekuatan ekonomi kerakyatan yang produknya bisa mendunia,” ujarnya. **[HUMAS MDC]**

Bagimu Negeri Kami Berbakti

BERBAGAI peristiwa telah kami jalani di sepanjang tahun 2016. Dengan perjuangan dan semangat melayani, bakti kami terus didedikasikan bagi negeri ini. Harapan yang sama, di tahun 2017, buah manis kerja akan kami lihat hasilnya, meski belum seberapa karena perjuangan masih panjang. Kami mencoba mengukir dan mengabadikan setiap momen yang sudah terlewati untuk dikenang dan tentu menjadi penyemangat. (*)



NEW HOPE NEW SPIRIT

Kinerja 2016 dan Optimisme di Tahun 2017

BANDARA INTERNASIONAL SAM RATULANGI MANADO

BANDARA Sam Ratulangi Manado menutup tahun 2016 dengan catatan manis berupa jumlah pergerakan penumpang yang tertinggi sejak bandara tersebut resmi beroperasi sebagai bandara yang melayani penerbangan komersial pada Tahun 1994 silam. Data trafik mencatat bahwa selama periode Januari – Desember 2016, frekuensi pergerakan pesawat PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara Sam Ratulangi Manado adalah sebesar 25.494 pergerakan untuk domestik dan 868 untuk internasional. Jika dibandingkan dengan tahun 2015 pergerakan pesawat domestik mengalami kenaikan sebesar 26% atau meningkat sebesar 5.194 pergerakan pesawat. Sedangkan pergerakan pesawat internasional mengalami peningkatan sebesar 60% atau meningkat sebesar 327 pergerakan pesawat.

Pertumbuhan jumlah penumpang internasional juga merupakan yang terbesar yakni mencapai 80% atau 96.204 penumpang internasional di tahun 2016 yang meningkat sejumlah 42.788 penumpang dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk trafik penumpang domestik juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 22% atau meningkat sebesar 455.821 penumpang dari tahun sebelumnya dengan realisasi sebesar 2.488.662 penumpang.

Meningkatnya pergerakan pesawat dan penumpang untuk penerbangan Internasional mengantarkan Bandara Sam Ratulangi Manado sebagai *Top Growth Aircraft and Passenger Movement - International* Tahun 2016 diantara 13 Bandara di bawah pengelolaan PT Angkasa Pura I (Persero).

“Sungguh tahun yang membahagiakan karena semua tumbuh positif, terlebih peningkatan jumlah penumpang yang atraktif ini dihasilkan dari sinergi yang harmonis antar pemangku kepentingan. Nampaknya ini adalah buah dari kerjasama yang baik dan satu semangat untuk meningkatkan pariwisata Sulut sebagai *leading sector*,” ujar *General Manager* Bandara Sam Ratulangi Manado Nugroho Jati, Senin (20/2).

Tampaknya hal tersebut tidak berlebihan karena peningkatan wisatawan mancanegara (wisman) ini bermula dari dibukanya penerbangan rute Manado - Tiongkok dengan *charter flight* pada Juli tahun lalu. Sejak saat itu, tampak animo turis dari Negeri Tirai Bambu yang meningkat setiap bulannya. Jati menambahkan bahwa faktor kedekatan budaya hingga makanan atau kuliner



menjadi daya tarik tersendiri bagi wisman Tiongkok tersebut.

“Dalam menghadapi persaingan di era kompetisi global saat ini, kita harus memiliki keunggulan yang kompetitif dari berbagai aspek, serta mengutamakan harmonisasi koordinasi dan komunikasi lintas instansi. Kami sebagai pengelola bandara tentu juga berpedoman pada mengutamakan keselamatan, keamanan dan kenyamanan pelanggan serta optimalisasi bisnis yang harus diimplementasikan sepenuhnya,” ujar Jati

“Momentum pertumbuhan jumlah penumpang internasional ke Sulut ini harus kita manfaatkan sebaik mungkin, dengan melihat destinasi berbasis *nature*, potensi Sulut cukup besar” ,tukas Jati. Sebagai pintu gerbang asia timur kita pada posisi yang tepat untuk mendorong pendapatan, pertumbuhan ekonomi di Sulut dengan tetap menerapkan prinsip *Security, Safety, Service* kepada pengguna jasa bandara yang terus bertumbuh, “Peranan penting pemerintah dan semua Stakeholder terkait, harus proaktif, konstruktif serta menjaga sinergitas untuk merealisasikan 1 juta turis yang datang di bumi nyiur melambai ini” tandas Jati.

Selain itu Jati juga menambahkan bahwa selama Tahun 2016 tidak ada kejadian

menonjol di operasional bandara yang melibatkan aksiden maupun insiden. “Sekali lagi kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak untuk kerjasama yang telah terjalin baik selama Tahun 2016 dan semoga dapat berlanjut di tahun-tahun berikutnya,” ujarnya.

Semangat Optimisme di Tahun 2017

Jati menjelaskan bahwa Tahun 2017 menjadi Tahun Pelayanan bagi Bandara Sam Ratulangi Manado, dimana untuk pertama kalinya pelayanan di bandara akan dinilai secara internasional oleh *Airport Council International (ACI)* dengan metode *survey* kepada penumpang. “Bandara Sam Ratulangi Manado akan bersaing dengan 48 negara di dunia untuk kategori bandara 2 sampai 5 juta penumpang per tahun. Ini adalah langkah besar, bagaimanapun hasilnya nanti akan menjadi modal berharga karena kami tahu posisi kami dilihat dari sudut pandang pengguna jasa,” ujarnya.

Survey ACI akan dilaksanakan setiap bulan selama setahun dengan periode pengumuman skor setiap triwulan. “Sebelumnya kami telah *self assesment* dan mendapatkan skor 4,07, sementara target kami adalah 4,24 dari 5 *Skala Likert*. Sehingga masih ada *gap*, namun kami memandang ini sebagai *room to*

improvement atas pelayanan yang kami berikan,” jelas Jati.

Terkait dengan fasilitas bandara, Jati menyampaikan bahwa dengan naiknya *Passenger Service Charge (PSC)* maka pihaknya harus mengembalikan hal tersebut kepada penumpang melalui perbaikan layanan dan fasilitas. Kini, di Bandara Sam Ratulangi Manado telah tersedia *reading corner* dan rencana beautifikasi terminal. “Ini akan menjadi tahun yang menantang karena selain akan membongkar beberapa titik di terminal untuk dipercantik menjadi area komersial dan ruang tunggu, kami juga harus memastikan operasional tidak terganggu, dapat berjalan baik dan lancar,” jelasnya.

Agenda besar Tahun 2017 lainnya adalah pekerjaan perkuatan landasan atau *overlay*. “Sementara ini kami sampaikan bahwa untuk perpanjangan landasan belum menjadi agenda karena dengan landasan eksisting, masih mencukupi untuk kebutuhan operasional penerbangan. Yang diperlukan adalah penguatannya dan sudah tertampung dalam RKAP Tahun 2017. Mohon doa dan dukungan agar semua berjalan lancar,” ucap Jati.

Secara global, menurut Jati industri penerbangan masih akan menunjukkan pertumbuhan yang atraktif. “*Market*

di Indonesia masih menjanjikan, terutama didukung beberapa faktor yakni penambahan jumlah penumpang, pertumbuhan ekonomi, populasi, dan letak geografisnya. Konektivitas masih menjadi kunci, dimana kemudahan perpindahan orang dan barang merupakan komoditas untuk era serba cepat seperti saat ini.

Data dari IATA bahkan menyebut sektor pariwisata melalui transportasi udara, secara global diperkirakan tumbuh sebesar 5,1 % menjadi 681 miliar *dollar AS* di Tahun 2017 ini. Jadi tentu saja kami optimis menyambut tahun 2017 dengan bekerja lebih keras lagi,” pungkasnya.

Sebagai *leading sector*, pemerintah dan pemangku kepentingan di bidang pariwisata juga sangat berpengaruh dalam pencapaian ini karena berperan membangun sinergi dan konektivitas untuk meningkatkan perekonomian Sulawesi Utara.

Sepanjang 2016 industri pariwisata Sulawesi Utara menunjukkan pertumbuhan signifikan hal ini dapat terlihat dari besarnya antusias wisatawan mancanegara (wisman) yang datang berkunjung ke Sulut. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) kunjungan wisman lewat Bandara Sam Ratulangi naik

108,70 persen sepanjang 2016, hal ini dipengaruhi karena adanya penerbangan langsung dari China ke Sulawesi Utara. (manadopostonline.com, 18 Feb 2017)

Pemerintah Sulawesi Utara sendiri telah menargetkan satu juta wisatawan, untuk mencapai target tersebut sebetulnya Sulawesi Utara memiliki banyak potensi untuk mendatangkan wisatawan dari berbagai negara di dunia, mulai dari laut, gunung, wisata argo, dan lainnya. Berbagai wisata alam yang siap untuk dieksplor dan diekspos ke tingkat dunia, potensi-potensi wisata tersebut harus mulai digarap sehingga para wisatawan yang datang memiliki banyak alternatif untuk berkunjung ke Sulut.

Selain Bunaken, taman laut yang namanya sudah mendunia dimana wisatawan dapat melihat 2.000 jenis ikan dan beragam biota laut, mungkin baru segelintir orang yang pernah mengunjungi Mahangetang, gunung api bawah laut (*underwater volcano*) dengan puncaknya yang berada di sekitar 8 meter di bawah permukaan laut. Wisata alam ini dapat dijadikan peluang menarik wisatawan dari dalam maupun luar negeri. Wisata kuliner di Manado yang sudah terkenal kelezatannya juga dapat menjadi daya tarik tersendiri. Selain itu, Sulut bahkan Manado sekalipun memiliki berbagai cerita sejarah dan

legenda seperti kisah dari Tuanku Imam Bonjol yang akhirnya dimakamkan di Manado atau legenda Danau Tondano yang dapat menarik perhatian dan rasa ingin tahu wisatawan jika dapat dipromosikan lebih baik.

Oleh karenanya, Manado dapat menjadi pintu gerbang untuk menikmati beragam wisata di Sulawesi Utara. Posisi strategis Sulawesi Utara yang menghadap ke Pasifik serta kedepannya jika terus ditunjang dengan pembangunan infrastruktur serta transportasi yang baik diharapkan dapat memperlancar pintu masuk bagi wisatawan, khususnya negara-negara di Kawasan Utara Indonesia dari Filipina, Korea Selatan, Tiongkok, dan negara lainnya.

Bandara Sam Ratulangi sendiri siap untuk menyambut wisatawan yang datang ke Sulawesi Utara. Perbaikan terus dilakukan Bandara Sam Ratulangi, baik di luar bandara, terminal, *airside*, hingga area parkir untuk memberikan pelayanan terbaik. Panjang landasan (*runway*) yang ada sudah cukup memadai. Ini dilakukan sebagai langkah proaktif PT Angkasa Pura I (Persero) dalam mendukung Provinsi Sulawesi Utara mengembangkan industri pariwisatanya. Oleh karenanya dibutuhkan sinergi antar instansi untuk mencapai target tersebut. (*)



Data Trafik Pergerakan Pesawat, Penumpang, dan Kargo Tahun 2016
Bandara Internasional Sam Ratulangi Manado



Berangkat Dari Nol Menuju Sukses

DALAM dunia bisnis, kita mengenal dua macam pengusaha, yakni yang mendapat warisan usaha dari orang tua atau usaha turun temurun dan pengusaha yang memulai usaha dari nol. Pengusaha golongan pertama lebih beruntung karena tinggal melanjutkan usaha yang telah dirintis orang tua. Berbeda dengan pengusaha golongan kedua, yang harus merasakan perjuangan membuka usaha dari bawah.

Untuk mewujudkan impian menjadi pengusaha sukses, mereka membangun Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan optimisme dan semangat pantang menyerah. Perjuangan dimulai dengan mencari modal. Pihak yang menyediakan pinjaman untuk merintis usaha pun menjadi salah satu yang turut berkontribusi terhadap kelangsungan usahanya.

PT Angkasa Pura I (Persero) Bandara Sam Ratulangi Manado melalui Unit CSR (Corporate Social Responsibility) hadir sejak Tahun 1992 untuk memberikan bantuan pinjaman modal bagi mitra binaan UKM dan hingga akhir Tahun 2016 lalu telah menyalurkan pinjaman kemitraan sebesar Rp 16.186.750.000,- (Enam Belas Milyar seratus delapan puluh enam ribu tujuh ratus lima puluh rupiah). Salah satu yang beruntung dan telah menjadi mitra binaan Bandara Sam Ratulangi Manado selama hamper 10 Tahun adalah Robert Nicolas Worang yang memiliki usaha Pangkalan Minyak Tanah.

Berawal pada Tahun 2007, ayah tiga orang putra ini memulai usahanya di Lingkungan II, Aspol Pakowa Kecamatan Wanea Kota Manado dengan bermodalkan pinjaman awal dari dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Bandara Sam Ratulangi Manado sebesar Rp.40.000.000 (empat puluh juta rupiah). Modal tersebut digunakannya untuk membeli dan menambah persediaan minyak tanah di pangkalan miliknya.

Robert, sapaan akrab pria 52 tahun ini sebenarnya berprofesi sebagai pengajar di salah satu perguruan tinggi. Pada awalnya sebelum memiliki pangkalan minyak, Robert memulai usahanya dengan menawarkan minyak tanah ke tetangga di sekitar rumahnya. "Dulu saya berkeliling membawa jerigen dari rumah ke rumah di sekitar lingkungan ini. Banyak yang mempertanyakan keputusan ini karena profesi saya sebagai Dosen. Tapi prinsipnya, kenapa harus malu kalau memang niat menjalankan bisnis," kenang Robert.

Melihat hasil yang sangat besar dalam bisnis minyak tanah, pria kelahiran Minahasa Selatan ini, kemudian memberanikan diri membuka Pangkalan Minyak Tanah yang masih jarang ketika itu. "Saya memilih memasarkan minyak tanah di Tahun 2007 sampai 2008 karena minyak tanah menjadi kebutuhan mendasar yang sangat dicari

oleh masyarakat di tahun itu. Prospeknya sangat bagus, saya bisa menjual 1 drum 200 liter yang habis dalam waktu seminggu," ungkap Robert.

Dengan ketekunan dan semangat pantang menyerah, suami dari Quintilani Mentang ini, berhasil menyelesaikan pinjaman Tahap I dan mendapat pinjaman Tahap II dari Bandara Sam Ratulangi Manado. Tak disangka, kerja kerasnya membuahkan hasil pada awal Tahun 2010, saat dirinya mampu membeli sebuah Ruko di Jl. Raya Manado – Tomohon, Kec. Pineleng, Kabupaten Minahasa. Di Ruko barunya ini, kini dia tak hanya menjual minyak tanah namun juga bahan bangunan dengan nama toko UD.BREMEN. "Pengembangan usaha dengan menambah mata dagangan ini membuat saya mampu membantu lingkungan sekitar dengan membuka lapangan pekerjaan untuk warga sebanyak 5 orang sebagai karyawan," ujarnya.

"Penjualan yg awalnya beromzet hanya ratusan ribu per hari, kini sudah menjadi puluhan juta per hari. Saat ini saya sudah bisa membeli tanah dan beberapa ruko untuk memperluas jaringan usaha serta menyekolahkan anak-anak saya hingga perguruan tinggi. Keberhasilan ini saya rasakan tak lepas dari bantuan usaha yang diberikan Angkasa Pura untuk mendukung tumbuh kembangnya UMKM di Sulawesi Utara," pungkas Robert dengan senyum khasnya. (*)



SI TOU TIMOU TUMOUM TOU

Nilai Kepahlawanan Seorang Dr GSSJ Ratulangi

SAM Ratulangi menjadi kebanggaan Sulawesi Utara. Namanya sebagai pahlawan nasional harum hingga ke seluruh pelosok nusantara. Sam Ratulangi merupakan salah satu sosok penting dalam masa pergerakan kemerdekaan Republik Indonesia. Kejeniusan Sam Ratulangi bahkan disejajarkan dengan Albert Einstein. Sepanjang hidupnya, Sam Ratulangi mengabdikan dirinya pada dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan. Jika Jerman mempunyai Einstein, maka Indonesia memiliki Sam Ratulangi.

Nama lengkapnya, Gerungan Saul Samuel Jacob Ratulangi lebih dilahirkan pada tanggal 5 Nopember 1890 di Tondano, Sulawesi Utara. Anak lelaki satu satunya dari tiga bersaudara anak pasangan Jozias Ratulangi dan Agustina.

Setelah menamatkan *Europeesche Lagere School (ELS)* dan *Hooffden School* (sekolah raja) di Tondano, Sam Ratulangi melanjutkan pendidikannya di *Batavia Koningin Wilhelmina School* (merupakan sekolah tehnik yang didirikan tahun 1906).

Lulus empat tahun kemudian dan bekerja di proyek pembangunan rel kereta api di wilayah Priangan Selatan, tepatnya jalur kereta dari Garut hingga Cilacap.

Sam Ratulangi kemudian mengalami diskriminasi gaji dimana Ratulangi menerima gaji lebih rendah dibanding pekerja Belanda.

Hal inilah yang mendorongnya untuk terus giat belajar agar mempunyai status sosial yang sama dengan bangsa Eropa kemudian. Setelah proyek pembuatan kereta api tersebut selesai, Sam melanjutkan studinya ke *Vrije Universiteit Van Amsterdam*, Belanda. Pada tahun 1914, dia di percaya menjadi Ketua Perhimpunan Mahasiswa Indonesia di Belanda. Setahun kemudian Sam Ratulangi berhasil memperoleh ijazah guru ilmu pasti untuk Sekolah Menengah di Negeri Belanda dan pada tahun 1919 di Zurich, Swiss dia memperoleh gelar doktor ilmu pasti dan ilmu alam, dan selama di Swiss Sam Ratulangi menjadi ketua organisasi pelajar-pelajar Asia.

Sekembalinya ke tanah air, Sam Ratulangi kemudian mengajar di *Princes Juliana school* dan *AMS* (setingkat SMA) di Yogyakarta. Pada tahun 1922, Sam Ratulangi memutuskan untuk pindah ke Bandung dan mendirikan Maskapai Asuransi Indonesia.

Di tahun yang sama, Sam Ratulangi

diangkat sebagai Sekretaris Dewan Minahasa di Manado. Dr. Ratulangi berhasil menghapuskan "*Herendienst*" dan membuka trans migrasi baru di Modioinding dan Kanarom. Tanggal 16 Agustus 1927 ia bersama-sama dengan Dr Tumbelaka mendirikan partai Persatuan Minahasa.

Partai ini mulanya bersifat lokal tujuannya untuk mempertinggi kehidupan rakyat Minahasa. Tetapi di bawah pimpinan Dr Ratulangi partai politik Perstuan Minahasa berkembang menjadi partai besar.

Nama Dr. G.S.S.J. Ratulangi semakin terkenal di kalangan rakyat Minahasa. Terutama setelah menduduki jabatan Sekretaris Dewan Minahasa. Banyak tindakan Dr. Ratulangi yang menguntungkan rakyat Minahasa. Dia berhasil menghapuskan kerja paksa (rodi), menyelenggarakan transmigrasi, mendirikan yayasan dana belajar dan sebagainya semua tindakannya itu untuk mendirikan taraf hidup rakyat di daerahnya.

WAKIL SULUT DI PARLEMEN

Setelah beberapa bulan kemudian, di tahun 1927 rakyat Minahasa memilih Dr Ratulangi menjadi wakilnya untuk duduk sebagai anggota *Volksrad* (Dewan Rakyat).

Ketika itu perjuangan bangsa Indonesia sedang mendapat cobaan dan mencapai puncaknya. Kemudian atas kebijaksanaan Dr. Ratulangi, partai politik Persatuan Minahasa yang di pimpinya menjadi anggota Gabungan Politik Indonesia (Gapi), yang terkenal dengan tuntutan "Indonesia Berparlemen". Gapi merupakan suatu front kebangsaan, suatu federasi yang mempersatukan semua partai politik di Indonesia. Tujuannya menyelenggarakan kongres rakyat dan menyelenggarakan tindakan bersama dalam lapangan politik, ekonomi, sosial. Kesatuan aksi tersebut di tunjukan untuk mencapai "Demokrasi dan Pemerintahan sendiri".

Dr. Ratulangi termasuk salah seorang penggerak dan pendiri Gapi. Beliau ikut memainkan peranan penting dalam mengembangkan usaha-usaha Gapi. Teman-teman seperjuangan Dr. Ratulangi yang paling akrab adalah Muhammad Husni Thamrin dan Sutardjo Kartodihadikusumo. Ketiga-tiganya merupakan tiga serangkai yang selalu menghadapi wakil-wakil Belanda.

Pemerintah Belanda berusaha menjatuhkan nama Dr. Ratulangi. Usaha tersebut gagal, Orang-orang Belanda menamakan Dr. Ratulangi sebagai "Pembenci Belanda". Tetapi sebenarnya tidak demikian. Beliau tidak pernah membenci Belanda tetapi senantiasa berjuang melawan kekuasaan Belanda di Indonesia.

Di masa kependudukan Jepang, Pada tahun 1943 Dr. Ratulangi menerima tawaran Jepang. Dia diangkat sebagai penasehat pemerintah bala tentara Jepang di Jakarta. Pada tahun 1944 beliau di pindah kanke Ujung Pandang untuk menduduki jabatan penasehat angkatan laut. Dr. Ratulangi senantiasa mempergunakan kedudukan resminya untuk membina semangat rakyat. Dia mendirikan organisasi Sumber Daerah Rakyat (Sudara). Dalam kehidupan yang sangat sulit pemerintah Jepang menjanjikan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia.

Pada permulaan bulan Agustus 1945, Dr. Ratulangi memimpin misi Sulawesi ke Jakarta untuk mengikuti sidang Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia. Setelah Republik Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus Dr. Ratulangi diangkat menjadi Gubernur Sulawesi dan ibu kota pemerintahannya berada di Ujung Pandang. Namun pemimpin-

pemimpin pergerakan nasional di Sulawesi belum dapat mengambil tindakan. Mereka masih menunggu kedatangan Dr. Ratulangi dari Jakarta. Baru pada tanggal 19 Agustus 1945, Gubernur Ratulangi mengumumkan secara resmi kemerdekaan republik Indonesia di depan rakyat Sulawesi. Untuk mempertahankan tegaknya Republik Indonesia Gubernur Ratulangi membentuk badan perjuangan rakyat yang di beri nama Pusat Keselamatan Rakyat. Seluruh lapisan masyarakat di Sulawesi mendukung segala kebijaksanaan Dr. Ratulangi.

la juga membuat petisi kepada PBB, yang di tanda tangani oleh 540 pemuka rakyat Sulawesi. Petisi itu menyatakan bahwa Sulawesi tidak dapat di pisahkan dari Republik Indonesia.

Tahun 1946-1948 Dr. Ratulangi dengan stafnya di penjarakan di Ujung Pandang lalu di buang ke Serui, di pulau Japen, dekat Irian Jaya. Penduduk Serui menamakan Dr. Ratulangi beserta stafnya "Tuan-tuan Merdeka". Dengan diam-diam Dr. Ratulangi berhasil mendirikan Partai Kemerdekaan Irian. Setelah rombongan Dr. Ratulangi dibebaskan, dari Irian Jaya rombongan di angkut dengan menggunakan pesawat terbang ke Surabaya. Dengan menumpang kereta api rombongan sampai di ibu kota Republik Indonesia, Yogyakarta.

Di Yogyakarta Dr Ratulangi mendapat tugas baru. Dia di angkat menjadi penasehat pemerintah pusat dan menjadi anggota delegasi Indonesia dalam perundingan yang dilangsungkan antara pemerintah Republik Indonesia dengan pemerintah Belanda pada tahun 1948-1948.

Dr.G.S.S.J. Ratulangi meninggal dunia pada tanggal 30 Juni 1949, dan dimakamkan di Tondano, ia dikukuhkan sebagai Pahlawan Kemerdekaan Nasional pada 9 November 1961 berdasarkan SK Presiden No. 590/1961.

Sam Ratulangi merupakan sumber inspirasi dan teladan bagi bangsa Indonesia lebih khusus warga Sulawesi Utara. Dr Ratulangi termasuk dalam barisan manusia-manusia besar Indonesia yang berjajar menghiasi layar sejarah perjuangan rakyat Indonesia. Jasanya terus dikenang hingga hari ini. **(diolah dari berbagai sumber)**



Ziarah ke makam Dr.G.S.S.J. Ratulangi dipimpin General Manager Bandara Sam Ratulangi Manado Nugroho Jati.



SPIRIT KERUKUNAN HIDUP BERAGAMA DARI MANADO

SPEKTAKULER

Cap Go Meh Berpadu dengan Kabasaran dan Musik Bambu

Ribuan warga Manado memadati pusat kota tepatnya kompleks Pecinan, Senin (22/2). Meski diguyur hujan, warga tetap bertahan menyaksikan prosesi Cap Go Meh yang menjadi kegiatan rutin setiap tahun. Perayaan puncak imlek ini tidak hanya menjadi milik warga Tionghoa saja, karena perayaan Cap Go Meh kali dimeriahkan dengan perpaduan etnis dan budaya kental khas warga Sulawesi Utara.

TARIAN Kabasaran ikut memeriahkan hajatan tahunan tersebut, termasuk juga musik bambu. Kemudian, barongsai yang berasal dari setiap klenteng ikut serta 'dimainkan' warga yang bukan saja berasal dari etnis Tionghoa namun dari Minahasa, Sangihe dan Gorontalo. Selain perpaduan dalam seni budaya, *Cap Go Meh* juga ikut dikawal ratusan Banser NU dan pemuda Kristiani yang berbaur mengamankan jalannya kegiatan.

"Ini benar-benar menunjukkan Sulawesi Utara yang menghormati kemajemukan. Kami semua di Sulawesi Utara menjunjung tinggi nilai-nilai kehidupan dan menghargai satu dengan yang lainnya, tanpa memandang suku, agama dan ras," ujar Gubernur Sulut, Olly Dondokambey didampingi Ketua DPRD Sulut, Andrei Angouw.

Prosesi Cap Go Meh yang berlangsung sekitar 3 jam itu dimulai dari klenteng Ban Hing Kiong dan melewati rute di seputaran

pusat kota Manado. Sedikitnya 13 tangsin unjuk aksi mereka yang memukauribuan warga Manado serta turis asal Tiongkok yang datang khusus untuk merayakan Imlek dan *Cap Go Meh* di Manado. Bahkan, iven tahunan ini juga telah mengundang perhatian pemerintah pusat lewat Kementerian Pariwisata menunjuk Kota Manado, Sulawesi Utara, sebagai salah satu lokasi Festival *Cap Go Meh* 2017 bertaraf nasional.

"Penunjukan ini diberikan karena Manado dinilai terus dibanjiri turis mancanegara, terutama asal Tiongkok," kata Kepala Dinas Pariwisata Manado, Hendrik Warokka.

Deputi Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata Nusantara, Esthy Reko Astuty bahkan ikut hadir dan membuka perayaan ini. *Cap Go Meh* selalu menjadi salah satu atraksi yang mendongkrak banyak turis datang ke Manado. Awal 2017, geliat itu terus berlangsung. Masih pagi buta,

wisatawan mancanegara asal Negeri Tirai Bambu ini sudah datang di Manado.

Diketahui, tiga bulan pada Juli-Oktober 2016, ada sekitar 32.600 wisatawan asal Tiongkok yang menginjakkan kaki di Sulut. Puluhan ribu wisatawan itu menggunakan sedikitnya 315 penerbangan dari maskapai Lion Air, Citilink, dan Sriwijaya Air. Penerbangan terbanyak membawa wisatawan China adalah Lion Air, disusul Citilink dan Sriwijaya Air.

Lion Air melayani rute Changsa (Beijing), Wuhan, Chongqing (Beijing), Pudong (Zhanghai), Guangzhou dan Macau. Sementara itu, Citilink melayani Hong Kong dan Ceng Du, kemudian Sriwijaya Air melayani Guangzhou.

"Sulut benar-benar maju pesat dalam perkembangan pariwisata saat ini. Semoga pemerintah daerah akan terus konsisten dan memanfaatkan peluang yang ada dengan membuka destinasi-destinasi wisata baru yang bisa menjadi magnet baru bagi wisatawan, termasuk pula menggelar event berskala nasional hingga internasional secara rutin," harap Hartini Mochtar, salah satu pelaku bisnis pariwisata di Manado. (*)

PESTA ADAT SAMBUT BERKAT DI TAHUN BARU

Uniknya Tradisi Tulude dari Nusa Utara

Upacara adat Tulude merupakan warisan leluhur yang sangat menarik, khas dan unik yang tidak akan ditemukan di tempat lain di luar Sulawesi Utara.

TULUDE menjadi hajatan tahunan warisan para leluhur masyarakat Nusa Utara (kepulauan Sangihe, Talaud dan Sitaro) di ujung utara propinsi Sulawesi Utara. Telah berabad-abad acara sakral dan religi ini dilakukan oleh masyarakat etnis Sangihe dan Talaud dan Sitaro sehingga tak mungkin dihilangkan atau dilupakan oleh generasi manapun.

Tradisi ini telah terpatri dalam khasanah adat, tradisi dan budaya masyarakat Nusa Utara. Bahkan tradisi budaya ini secara perlahan dan pasti mulai diterima bukan saja sebagai milik masyarakat Nusa Utara, dalam hal ini Sangihe, Talaud dan Sitaro, tetapi telah diterima sebagai suatu tradisi budaya masyarakat Sulawesi Utara dan Indonesia pada umumnya. Sebab, di mana ada komunitas masyarakat etnis Sangihe-Talaud, pasti di sana akan ada hajatan Tulude. Tulude pada hakekatnya adalah kegiatan upacara pengucapan syukur kepada *Mawu Ruata Ghenggona Langi* (Tuhan yang Mahakuasa) atas berkat-berkat-Nya kepada umat manusia selama setahun yang lalu.

Tulude juga dimaknai untuk melepaskan, meluncurkan, menolak atau mendorong dalam hal ini melepaskan kesialan dan ketidakmujuran di tahun yang lama dan siap menerima tahun yang baru yang penuh berkat. Upacara ini dilakukan di tepi pantai dengan melepaskan, meluncurkan, atau mendorong sebuah perahu kecil yang terbuat dari kayu *latolang* (sejenis kayu yang tumbuh lurus tinggi tak bercabang) dengan muatan tertentu.

Perahu ini oleh tokoh adat didorong, dilepas atau dihanyutkan ke laut sebagai simbol, segala sesuatu yang buruk di tahun yang akan lewat dibuang atau dihanyutkan ke laut agar tidak lagi menimpa warga



desa setempat di tahun yang baru.

Jika perahu tersebut dibawa arus laut dan terdampar di pantai atau desa tetangga, maka orang yang menemukannya wajib menolak dan menghanyutkannya kembali ke laut, karena dipercaya, kalau tidak dihanyutkan lagi, maka segala malapetaka dan sakit-penyakit yang pernah menimpa masyarakat asal perahu itu, akan berpindah ke tempat di mana perahu itu terdampar. Oleh kesepakatan adat, perayaan Tulude biasanya dilakukan pada tanggal 31 Januari. Dalam upacara adat tulude ini, ada berbagai konten adat yang dilakukan. Pertama, dilakukan pembuatan kue adat Tamo di rumah seorang tokoh adat semalam sebelum hari pelaksanaan upacara.

Kemudian, persiapan-persiapan pasukan pengiring, penari tari Gunde, tari salo, tari kakalumpang, tari empat wayer, kelompok nyanyi masamper, penetapan tokoh adat pemotong kue adat tamo, penyiapan tokoh adat pembawa ucapan *Tatahulending Banua*, tokoh adat pembawa ucapan doa keselamatan, seorang tokoh pemimpin upacara yang disebut *Mayore Labo*, dan penyiapan kehadiran *Tembonang u Banua* (pemimpin negeri sesuai tingkatan pemerintahan

pelaksanaan upacara seperti kepala desa, camat, bupati/walikota atau gubernur) bersama *Wawu Boki* (isteri pemimpin negeri) serta penyebaran undangan kepada seluruh anggota masyarakat untuk hadir dengan membawa makanan untuk acara *Saliwangu Banua* (pesta rakyat makan bersama).

Tahun 2017 ini, Gubernur Sulawesi Utara (Sulut) Olly Dondokambey ikut menghadiri perayaan Tulude yang dipusatkan di halaman Rumah Jabatan Bupati Sangihe, Selasa (31/1/2017).

Dalam sambutannya, Gubernur Olly mengatakan, warisan budaya yang penuh makna dan sarat nilai-nilai keimanan terhadap Tuhan yang Maha Kuasa. Dapat dikatakan, bahwa adat Tulude merupakan harta tak ternilai dari Sang Pencipta bagi warga etnis kepulauan Nusa Utara. "Sebuah warisan budaya yang memiliki unsur religius, harus dilestarikan," terang Olly.

Dalam kesempatan itu Gubernur Olly juga meminta agar supaya Tulude ini dapat dikelola dan dilestarikan secara berkelanjutan dalam konteks pembangunan, maka dipastikan Tulude ini akan menjadi kekuatan pendorong menuju kesejahteraan rakyat. (*)

FESTIVAL TELUK TOMINI

Pertarungan Pencinta Surga Bawah Laut Bolsel



FESTIVAL Teluk Tomini (FTT) 2017 yang akan diselenggarakan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Bolsel) pada bulan April, akan menjadi pertarungan sengit bagi para pencinta surga bawah laut. Bayangkan saja setelah pendaftaran lomba foto *Under Water* (UW) dibuka hari Senin (6/2) - Senin (13/2), tercatat sudah ada 40 orang yang mendaftarkan diri.

Seperti yang diungkapkan oleh Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Bolsel, Delfian Thanta, Senin (13/2). Kata dia ini merupakan suatu kebanggaan bagi masyarakat dan pemerintah, karena Bolsel terkenal dengan festival tahunan FFT yang dilaksanakan setiap tanggal 20 April.

“Pastinya kita bangga dengan capaian ini, kemudian akan terus mempromosikan Bolsel melalui potensi pariwisatanya,” kata Delfian.

Dia membeberkan 40 orang peserta tersebut tidak termasuk pendaftar lainnya yang belum terverifikasi. Mereka berasal dari Kota Bandung, Jakarta, Papua, dan Makassar.

Kemudian dua negara tetangga, yaitu Malaysia dan Singapore. Kata dia untuk pendaftaran sangat mudah bisa melalui *website* milik daerah www.bolselupwpc.com. “Yang berniat untuk *menjajah* dunia bawah laut Bolsel silahkan mendaftar,” kata Delfian.

Selain itu kata dia pada lomba foto *under water*, dipastikan akan memecahkan rekor muri. Sehingga nama Bolsel tercatat dalam sejarah dunia. Jika sebelumnya muri mencatat foto *under water* terbanyak sebanyak 77 orang, kali ini harus lebih banyak kalau bisa diatas angka 100. “Kita targetkan raih rekor muri. Kemudian kita membuka kesempatan untuk para pendaftar sebanyak - banyaknya,” ungkap Delfian.

Sementara itu Ayub Mooduto salah satu peserta selam perwakilan Daerah Bolsel mengatakan, banyak hal yang bisa dijadikan objek foto. Mulai dari ribuan jenis ikan, bentuk kerang, dan sebagainya. “Buktikan sendiri, yang jelas laut Bolsel kaya akan biotanya, seperti siput laut berwarna,” tukas Ayub. (tmc)

KALENDER WISATA PEMERINTAH KOTA MANADO 2017

Nama Kegiatan	Lokasi dan waktu
1. Bendi Weekend on Boulevard	Akhir Pekan di Boulevard
2. Pentas Budaya di TKB	Senin – Sabtu (Jam 18.30 wita - 20.00)
3. Tulude	Tugu Lilin, 31 Januari – 3 Februari
4. Cap Go Meh	Kampung Cina, 12 Februari
5. Selendang Biru	Gereja Katolik St Theresia Malalayang, 24-25 Maret
6. Festival Ogoh-ogoh	Sparta Tikala, 27 Maret
7. Manado Easter Show	All Manado, 10 – 16 April
8. Pawai Obor Isra' Mi'Raj	All Manado, 23 April
9. Festival Ramadhan	All Manado, 26 Mei - 22 Juni
10. Festival Takbiran	All Manado, 24 Juni
11. Festival Ketupat	Maasing, 8 Juli
12. Pesta rakyat (HUT Kota Manado)	Jembatan Soekarno, 14 Juli
13. Festival HUT RI	Teluk Manado, 14 – 16 Agustus
14. Pesona Fotografi Manado	Atrium Mega Mas, 16 Agustus
15. Pawai Pembangunan	Sparta Tikala, 18 Agustus
16. Atraksi Seni Budaya Bantik	Lapangan Bantik Malalayang, 5 September
17. Manado Fantastic 7F	All Manado, 1-10 September
18. Festival Tahun Baru Islam	TKB, 22-23 September
19. Atraksi Seni Budaya Borgo	Mega Mas, 14 Oktober
20. Manado Extreme Adventures	Gunung Tumpa, 18-22 Oktober
21. Miss Scuba International	MCC, 25 November
22. Manado Christmas Fest	All Manado, 1 – 24 Desember

NUGROHO JATI

Mimpi Mewujudkan Bandara Berkelas Dunia

KETIKA Bandara Sam Ratulangi kebanjiran wisatawan mancanegara yang angkanya hingga akhir tahun 2016 menyentuh angka 90.000 an dan terus melonjak hingga awal tahun 2017, nama Nugroho Jati kerap jadi sorotan publik dan media. Bukan hanya karena dia diberi tanggung jawab sebagai *General Manager* PT Angkasa Pura 1 Bandara Sam Ratulangi Manado, namun juga karena komitmennya untuk ikut membangun Sulawesi Utara dalam bidang pariwisata melalui moda transportasi udara tak perlu diragukan lagi.

Mimpi terbesar Jati adalah menjadikan Bandara Sam Ratulangi berkelas dunia. Bukan hal yang tidak mungkin karena Bandara Sam Ratulangi Manado telah menetapkan diri menjadi *Business and Leisure Airport* dengan peringkat ke 10 di Dunia untuk bandara dengan kelas 2-5jt penumpang per tahun

Menjadi wajah terdepan di Sulawesi Utara, Jati Optimis mimpinya bisa tercapai. “Untuk mewujudkannya, manajemen telah merumuskan sasaran strategis, yang diantaranya adalah peningkatan nilai *Customer Satisfaction Index* (CSI) dari 4,16 di tahun 2016 menjadi 4,48 dari 5 Skala Likert di Tahun 2020. Selain peningkatan nilai CSI, sasaran lain yang hendak dicapai di jangka menengah adalah mengembangkan dan mengimplementasikan sistem manajemen kelas dunia secara holistik sebelum akhir Tahun 2018 termasuk diantaranya pengelolaan SDM, *Information Communication Technology* (ICT), *operation excellence* melalui pemenuhan segala ketentuan pada hal-hal yang sifatnya *basic operation* untuk memberikan pelayanan yang prima atau *service excellence*,” ujarnya optimis.

Targetnya tak hanya melengkapi bandara Sam Ratulangi Manado dengan fasilitas kelas dunia, tetapi orang-orang yang bertugas di bandara dapat memberikan



pelayanan kelas dunia. “Semua komponen harus siap dan sigap. Sulawesi Utara yang menjadi daerah tujuan wisata, konektivitas antar moda transportasi terutama udara, harus benar-benar ditingkatkan. Kami akan terus berupaya menciptakan good development program, membangun portfolio rute dengan konektivitas dan *activity* termasuk juga memperhatikan *savety, security* bahkan komplain sebagai bahan evaluasi program,” tambahnya optimis.

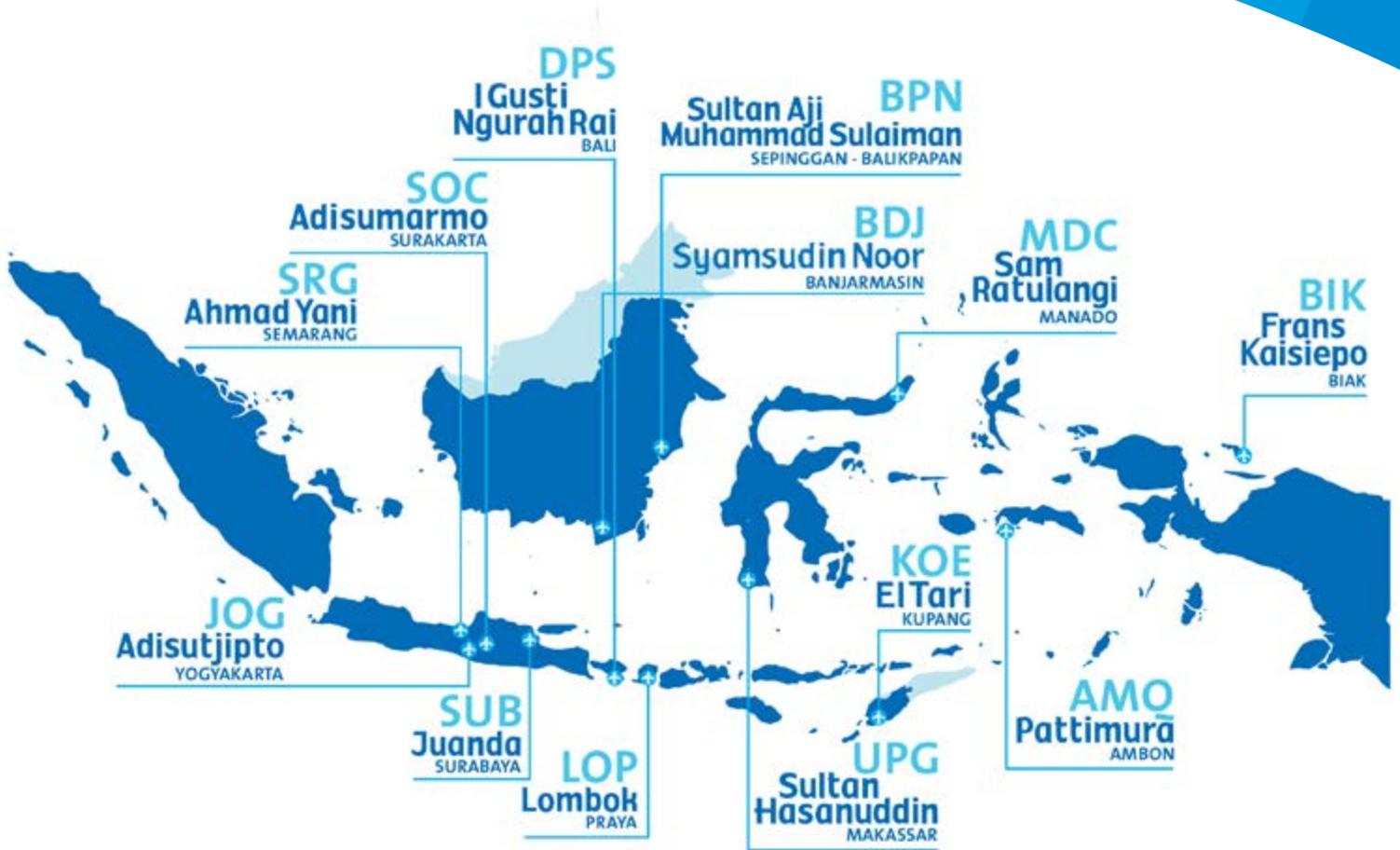
Bukan hal yang mudah, karena banyak tantangan yang harus dihadapi termasuk melengkapi SDMnya dengan karakter dan integritas. “Keinginan saya, mereka yang datang ke bandara, senyum karena merasakan pengalaman, menemukan *something different*, dan sesuai dengan harapan. Idealnya, *smile airport* yang hanya bisa diwujudkan oleh pengelola yang juga selalu *smile*. Tersenyum bibirnya, juga senyum jiwanya. Bandara Sam Ratulangi harus menjadi bandara yang

ramah,” tambahnya.

Hal ini juga sejalan dengan filosofi hidup yang dipegang oleh seorang Nugroho Jati yakni manusia hidup untuk meninggalkan kebajikan bagi orang lain. “Sebaik-baiknya manusia hidup, dia harus bermanfaat bagi orang lain. Keluarkan semua energi positif yang ada pada kita, maka orang lain akan menerima hal-hal yang positif,” ujarnya.

Hasilnya, di tangan Nugroho Jati bandara Sam Ratulangi terus berbenah, tidak hanya melengkapi infrastruktur dengan berbagai fasilitas canggih namun juga kesiapan SDM yang ada. Perubahannya sangat terasa, *passionnya* yang kuat untuk memajukan Sulawesi Utara membuahkan hasil.

“Saya memang bukan putera daerah asal Sulawesi Utara, namun soal komitmen memajukan daerah ini, saya pasti ada di barisan paling depan untuk menjadi orang yang akan ikut berjuang,” pungkasnya meyakini. (*)



ANGKASA PURA AIRPORTS GROUP



Angkasa Pura | AIRPORTS



Angkasa Pura | SUPPORTS



Angkasa Pura | PROPERTY



Angkasa Pura | LOGISTICS



Angkasa Pura | HOTELS



Angkasa Pura | RETAIL